

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis perhitungan *Location Quotient* maka dapat diperoleh hasil bahwa yang terdapat lima sektor basis yakni (1) Industri pengolahan, (2) Listrik, Gas, dan Air, (3) Bangunan, (4) Perdagangan Besar, Eceran, dan Hotel, dan (5) Jasa Kemasyarakatan. Sektor-sektor basis ini adalah sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lebih dari cukup sehingga dapat menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan lokal (Kabupaten Gresik) dan juga untuk daerah lain. Sektor-sektor diluar sektor basis merupakan sektor non basis yakni sektor-sektor yang tidak mampu menciptakan kesempatan kerja yang cukup tinggi sehingga tidak dapat menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan lokal.
2. Dengan menggunakan analisis *Shift Share* diketahui bahwa pada komponen pertumbuhan ekonomi provinsi (*National Growth Effect*) menunjukkan nilai positif (Nij) artinya pertumbuhan ekonomi provinsi berpengaruh positif terhadap perekonomian Kabupaten Gresik pada setiap sector lapangan usaha. Komponen bauran industri (Mij) berpengaruh positif pada sektor, (1) Pertambangan dan Penggalian, (2) Industri Pengolahan, (3) Listrik, Gas, dan Air (4) Bangunan, (5) Perdagangan Besar,

Eceran, dan Hotel, (6) Keuangan dan Asuransi artinya sektor-sektor tersebut yang mempunyai keterkaitan antar sektor. Komponen keunggulan kompetitif (Cij) yang berpengaruh positif adalah (1) sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (2) Perdagangan Besar, Eceran, dan Hotel, dan (3) Jasa Kemasyarakatan.

Kesempatan kerja nyata (Dij) menunjukkan nilai positif. Nilai ini tercipta akibat pengaruh pertumbuhan provinsi, bauran industri, dan keunggulan kompetitif. Kesempatan kerja nyata di Kabupaten Gresik pada Tahun 2013-2017 bertambah sebanyak 41.005 tenaga kerja.

3. Berdasarkan perhitungan angka pengganda basis lapangan kerja (*employment base multiplier*) bahwa pada tahun 2013 jumlah kesempatan kerja total karena pengaruh kenaikan kerja di sektor basis dan kesempatan kerja non basis adalah 1,27 artinya kesempatan kerja total sebesar 127%, di sektor basis 100 %, dan 27% di sektor , sedangkan pada tahun 2017 pengaruh kenaikan kesempatan kerja di sektor non basis menurun menjadi 1,26. Kenaikan kesempatan kerja total sebesar 126%, di sektor basis 100 %, dan 26% di sektor non basis.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan permasalahan perencanaan pembangunan wilayah sebagai berikut :

1. Adanya alokasi anggaran khusus untuk sub sektor basis yang memberikan peluang peningkatan lapangan kerja tinggi yakni sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas, dan air, sektor konstruksi dan bangunan, perdagangan besar, eceran dan hotel, sektor jasa masyarakat. Sehingga dapat berkembang sebagai sektor unggulan penyerap tenaga kerja yang lebih besar di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang dengan tidak mengabaikan sektor lain yang kurang mampu dalam penyediaan kesempatan kerja.
2. Membuat kebijakan yang mendukung investasi swasta diberbagai sektor perekonomian. Terutama di sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami penurunan menjadi sektor non basis agar kembali menjadi sektor basis yang menyerap tenaga kerja lebih dari cukup sehingga dapat menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan daerahnya.
3. Membuat perubahan terhadap regulasi dan birokrasi yang berkaitan dengan izin usaha di setiap sektor perekonomian agar lebih dipermudah pada pengembangan dan pendiriannya. Terutama pada sektor-sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih dari cukup.

4. Adanya kebijakan yang lebih memprioritaskan tenaga kerja lokal dari Gresik untuk bekerja di perusahaan-perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik. Hal ini untuk mengatasi persaingan antar tenaga kerja dari daerah lain yang mencari kerja di Gresik yang berakibat tenaga kerja dari Gresik sendiri sulit untuk mencari pekerjaan.